

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Sebagian besar ibu berpendidikan SMK/SMA dan Perguruan Tinggi sebanyak 27,3%.
- b. Sebagian besar ibu memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) dengan persentase sebesar 63,6%.
- c. kejadian status gizi (BB/TB) pada balita dalam penelitian ini bahwa sebagian besar balita mempunyai status gizi normal sebesar 58,4%.
- d. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi (BB/TB) pada balita umur 6-36 bulan dengan hasil $p=0,036$ ($p<0,05$).
- e. Terdapat hubungan bermakna antara pola asuh ibu dengan status gizi (BB/TB) pada balita umur 6-36 bulan dengan hasil $p=0,029$ ($p<0,05$).

V.2 Saran

- a. Bagi Institusi Pendidikan Khususnya Gizi UPN “Veteran” Jakarta
Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan institusi pendidikan khususnya program S1 Ilmu Gizi agar dapat bekerja sama dengan mahasiswa dalam mananggulangi masalah gizi pada balita serta membantu program pemerintah untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait gizi.
- b. Bagi Puskesmas Sukmajaya Kota Depok
Diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi penyuluhan kepada para ibu mengenai pola asuh dan pengetahuan gizi terhadap balita dan diharapkan mengadakan kegiatan mengenai pola asuh bagi balita pada wilayah sekitar Sukmajaya Kota Depok.

c. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya tidak hanya melihat pada pengetahuan gizi ibu dan pola asuh ibu terhadap balita namun melihat juga faktor yang mempengaruhi status balita seperti status ASI eksklusif, status masa MP-ASI dan lain sebagainya.

d. Ibu yang memiliki Balita (6-36 bulan)

Diharapkan ibu lebih meningkatkan perhatian terhadap pola asuh balita serta memantau perkembangan yang terjadi terhadap balita dan selalu mengunjungi posyandu dan fasilitas kesehatan lainnya untuk melakukan pencatatan Kartu Menuju Sehat (KMS).

